

**ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA, KINERJA
KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019 -2023**

Oleh:

Wandira Regita¹

Hwihanus²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: JL. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa

Timur (60118)

Korespondensi Penulis: 1222200117@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze the influence of Macro Fundamentals, Ownership Structure on Company Value with Profit Management, Financial Performance, Company Characteristics in Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. Data was obtained from financial reports, annual reports, and various online platforms, including the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). The research involved all state-owned companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023, with a sample of 6 companies selected using a random sampling method. The data analysis technique in this research used the Smart PLS (Partial Least Square) program version 4. The research results showed that of the 14 hypotheses created, 7 hypotheses were accepted and 7 hypotheses were rejected. This research uses a quantitative descriptive approach.*

Keywords: *Macro Fundamentals, Ownership Structure, Company Value, Profit Management, Financial Performance, Company Characteristics*

**ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA, KINERJA KEUANGAN,
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023**

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan pada Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan berbagai platform online, termasuk situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian melibatkan semua perusahaan milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dari tahun 2019 hingga 2023, dengan sampel 6 perusahaan yang dipilih melalui metode random sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program Smart PLS (Partial Least Square) versi 4. Hasil penelitian menunjukkan dari 14 hipotesis yang dibuat terdapat 7 hipotesis yang diterima dan 7 hipotesis yang ditolak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Kata Kunci: Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan

LATAR BELAKANG

Saat ini, perekonomian dunia telah menciptakan suatu persaingan yang sangat ketat antar perusahaan dalam industrinya. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan untuk memperoleh laba dapat tetap tercapai (Hermuningsih, 2012) . Salah satu contohnya dengan cara meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan dan atau pemegang saham (Rudangga & Sudiarta, 2016). Laba yang tinggi tersebut akan selalu diiringi dengan meningkatnya harga saham. Sehingga dapat memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modalnya dan berinvestasi dalam sebuah perusahaan apabila nilai perusahaannya meningkat.

Nilai perusahaan merupakan indikator utama keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pentingnya tolak ukur utama dalam mengevaluasi kesuksesan perusahaan. Perubahan dalam struktur kepemilikan dan kinerja manajemen dapat memiliki dampak langsung pada penilaian nilai perusahaan oleh pemegang saham dan investor. Terbukanya pasar modal Indonesia telah memungkinkan banyak jenis perusahaan swasta Indonesia memasuki pasar modal dan tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Bagi perusahaan yang telah go public, nilai perusahaan tercermin dalam harga sahamnya, harga saham yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya, serta dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya: ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, likuiditas, dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam dan analitis tentang bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi satu sama lain dan bagaimana mereka memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Aktivitas atau prosedur yang dikenal dengan sebagai akuntansi manajemen menghasilkan data keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan ekonomi dalam menjalankan tugasnya. Akuntansi Manajemen adalah proses menemukan, mengukur dan melaporkan data ekonomi untuk membantu manajemen membuat keputusan dan penilaian yang tepat (Krismanji dan Y Anni Aryani, 2014).

Agency Theory

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pihak agent dan principal, selain itu menjelaskan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak dimana satu orang atau lebih (principal) memerintah orang lain (agent) suatu jasa nama principal serta memberi wewenang kepada agent untuk membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Suatu konflik agensi dapat terjadi jika terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan para manajernya, sehingga dapat menyebabkan adanya asimetri informasi yang dikarenakan pemilik perusahaan (principal) tidak ikut berperan aktif dalam manajemen perusahaan.

Principal mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan kepada para manajer profesional (agent) untuk melakukan pekerjaan atas nama dan untuk kepentingannya. Delegasi otoritas ini menyebabkan para manajer memiliki insentif untuk membuat keputusan-keputusan strategik, taktikal dan operasional

ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA, KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023

yang dapat menguntungkan mereka, sehingga muncul konflik agensi (agency conflict) yang sulit diselaraskan (Jensen dan Meckling, 1976:5).

Teori Stakeholder

Makhfudloh, Herawati, & Wulandari (2018) mengemukakan teori stakeholder dikembangkan dari perspektif yang timbul dari hubungan antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan. Fokus perusahaan diharapkan tidak terpaku pada pemegang saham saja melainkan harus memikirkan semua pemangku kepentingan tanpa terkecuali. Perusahaan wajib ikut serta bertanggung jawab terhadap segala pihak yang terdampak dari kegiatan usahanya. Stakeholder pada dasarnya mampu mengontrol atau mempunyai kuasa untuk bisa mengendalikan penyaluran sumber daya ekonomi yang direalisasikan oleh perusahaan.

Fundamental Makro

Fundamental Makro sebagai dasar penilaian untuk berinvestasi saham. Fundamental Makro mencakup indikator ekonomi seperti: tingkat bunga, inflasi, PDB, dan lainnya. Faktor makro ini akan memengaruhi perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi perusahaan untuk mempertahankan diri agar tetap eksis serta dapat mempertahankan kondisi fundamental dan harga pasar saham perusahaan di pasar modal.

Struktur Kepemilikan

Menurut Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa struktur kepemilikan dapat meminimalisir masalah yang terjadi dalam hubungan keagenan. Hal tersebut dikarenakan struktur kepemilikan perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap operasional perusahaan serta proses pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan manajemen perusahaan. Struktur kepemilikan terdiri dari kepemilikan pihak dalam (inside) yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan pihak luar (outside) yaitu kepemilikan Asing dan kepemilikan publik. Dalam penelitian ini, struktur kepemilikan yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan kepemilikan asing.

Manajemen Laba

Menurut Sulistyanto (2008), manajemen laba didefinisikan sebagai, “Upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.” Manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan mengubah transaksi untuk mengubah laporan keuangan untuk menyesatkan stakeholder yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil pribadi. kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan itu (Healy dan Wahlen, 1999).

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan Bagi perusahaan, mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan adalah kebutuhan perusahaan masih ada dan diminati oleh investor sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan tingkat likuiditas, profitabilitas dan leverage dalam pengambilan keputusan dan menciptakan nilai perusahaan.

Karakteristik Perusahaan

Sifat yang sangat mengikat pada setiap perusahaan dan mampu dilihat oleh bermacam sisi merupakan karakteristik perusahaan (Wijayanti et al 2017). Karakteristik perusahaan yang dipakai pada penelitian ini adalah lgender diversity pada dewan. Gender diversity pada dewan adalah keragaman jenis kelamin pada direksi dan komisaris dan diukur melalui total wanita dibandingkan dengan jumlah pria pada posisi tersebut (Onyali & Okafor, 2018). Keberagaman gender pada dewan perusahaan dapat memberikan pandangan lain untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan dengan alternatif baru didalam perusahaan.

Nilai Perusahaan

(Setyani, 2018) menerangkan nilai perusahaan sebagai suatu kondisi pencapaian perusahaan atas kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya, dimana tingginya harga saham meningkatkan nilai perusahaan.

HIPOTESA

H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

**ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA, KINERJA KEUANGAN,
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023**

- H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H5 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
H6: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
H8 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
H9 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H10: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
H11: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H12: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
H13: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H14: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian:

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif , oleh sebab itu data penelitian ini berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian yang mengungkapkan besar kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka – angka, yang dalam penelitian ini adalah Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 -2023.

Sumber Data:

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode lima tahun terakhir, yaitu tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023. Sumber data ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id.

Sampel:

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 -2023.
- 2) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2019-2023.

Variabel Dan Indikator

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel dan Indikator

	Variabel	Notasi	Indaktor
	Fundamental Makro	X1.1	PDB
		X1.2	Suku Bunga
		X1.3	Inflasi
	Struktur Kepemilikan	X2.1	Kepemilikan Asing
		X2.2	Kepemilikan Publik
		X2.3	Kepemilikan Manajerial
	Manajemen Laba	Z1.1	Total Accrual (TAC)
	Kinerja Keuangan	Z2.1	Deviden Payout Ratio
		Z2.2	Perputaran Piutang
		Z2.3	Perputaran Aset
	Karakteristik Perusahaan	Z3.1	Ukuran Perusahaan
		Z3.2	Jumlah Dewan Direksi
		Z3.3	Jumlah Komite Audit
	Nilai Perusahaan	Y1.1	Pricing Earnings Ratio
		Y1.2	Earning Per Share

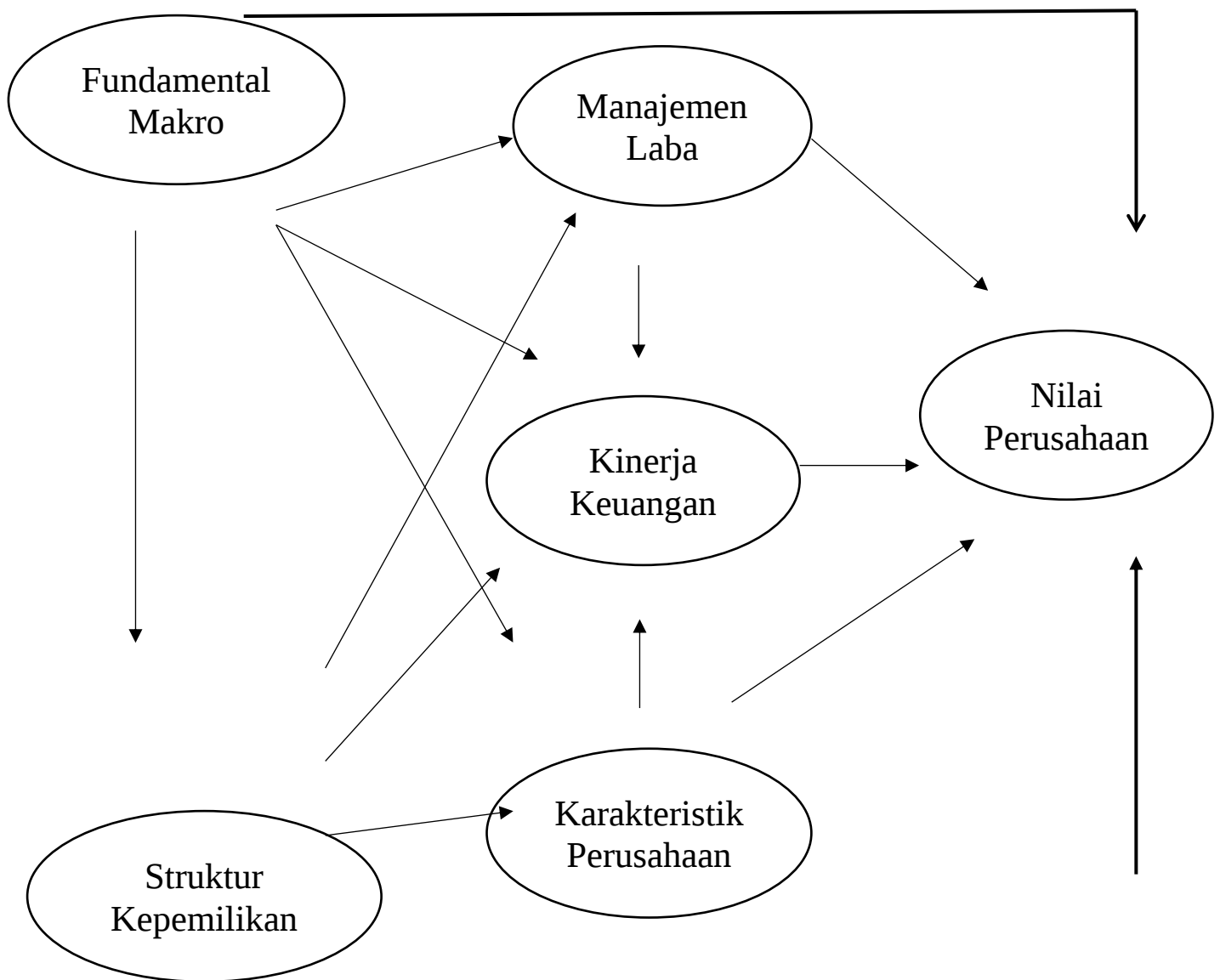
**ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA, KINERJA KEUANGAN,
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023**

	Y1.3	Return on Assets
	Y1.4	Harga Saham

Sumber : data diproses

Kerangka Konseptual

Hubungan antara variabel penelitian dijelaskan pada kerangka kerja konseptual di Gambar 1.

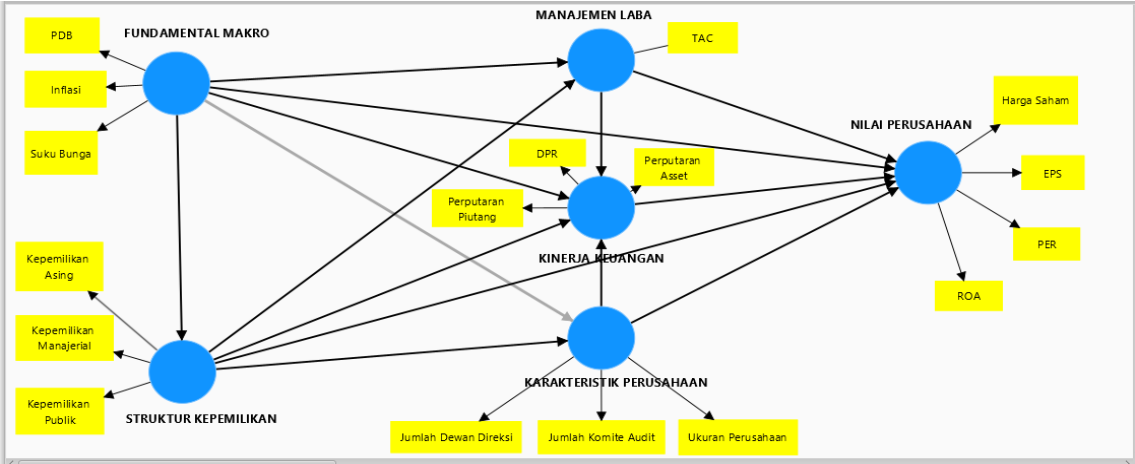


Gambar 1. Kerangka Kerja Konseptual

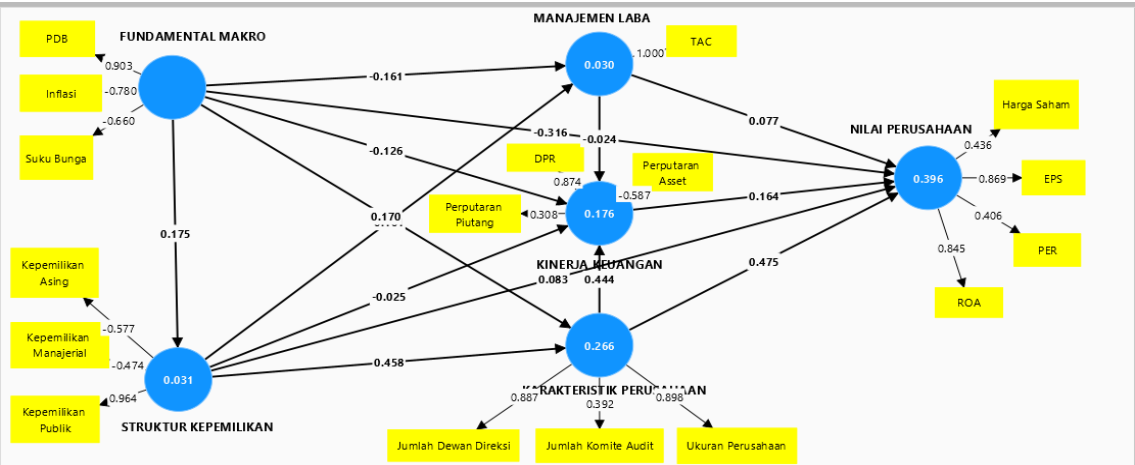
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

PLS-SEM Algorithmh



Gambar 2. Kerangka Konsep Yang Telah Dimasukkan Smart-PLS 4

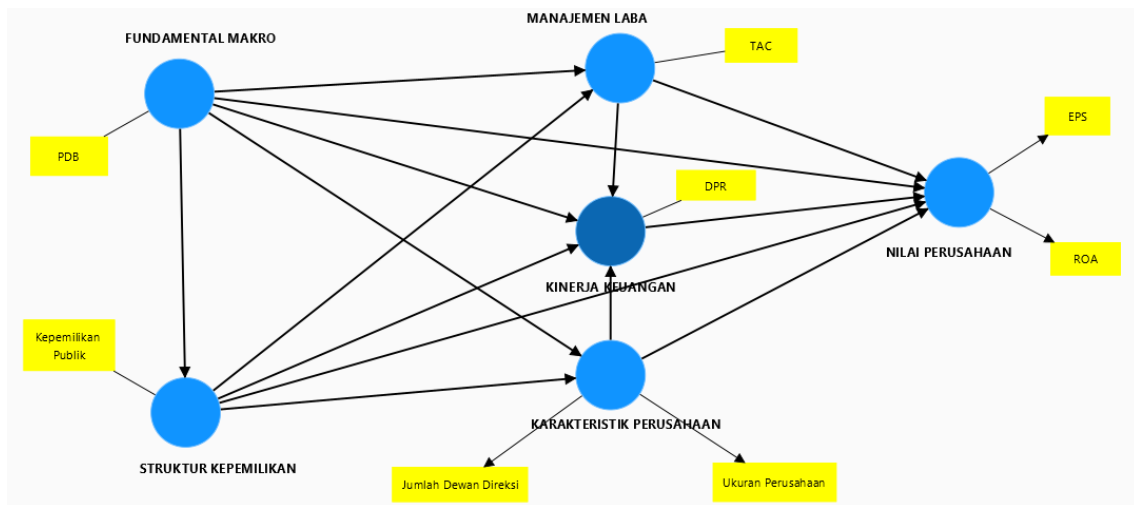


Gambar 3. Hasil PLS-SEM Algorithmh ke-1

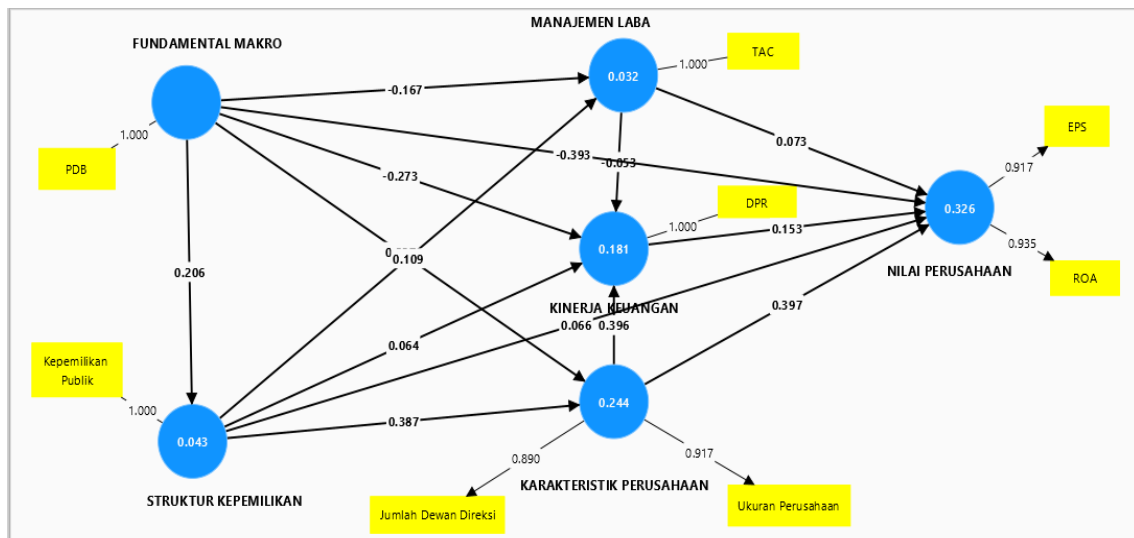
	FUNDAMENTAL MAKRO	KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	KINERJA KEUANGAN	MANAJEMEN LABA	NILAI PERUSAHAAN	STRUKTUR KEPEMILIKAN
DPR			0.874			
EPS					0.869	
Harga Saham					0.436	
Inflasi	-0.780					
Jumlah Dewan Direksi		0.887				
Jumlah Komite Audit		0.392				
Kepemilikan Asing						-0.577
Kepemilikan Manajerial						-0.474
Kepemilikan Publik						0.964
PDB	0.903					
PER					0.406	
Perputaran Asset			-0.587			
Perputaran Piutang			0.308			
ROA					0.845	
Suku Bunga	-0.660					
TAC				1.000		
Ukuran Perusahaan		0.898				

ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA, KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023

Gambar 4. Hasil Analisis Outer Loadings



Gambar 5. Hasil Model Setelah Di Drop

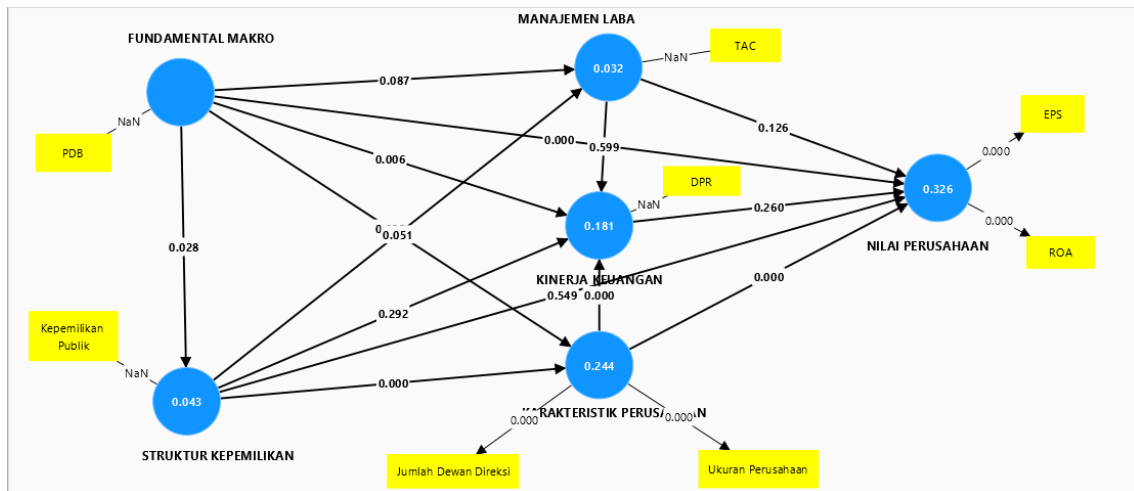


Gambar 6. Hasil PLS-SEM Algoritmh Ke 2

	FUNDAMENTAL MAKRO	KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	KINERJA KEUANGAN	MANAJEMEN LABA	NILAI PERUSAHAAN	STRUKTUR KEPEMILIKAN
DPR			1.000			
EPS					0.917	
Jumlah Dewan Direksi		0.890				
Kepemilikan Publik						1.000
PDB	1.000					
ROA					0.935	
TAC				1.000		
Ukuran Perusahaan		0.917				

Gambar 7. Hasil Analisis Outer Loadings

UJI BOOSTRAPING



Gambar 8. Hasil Analisis Uji Boostrapping

Outer loadings - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	
DPR <- KINERJA KEUANGAN	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a	
EPS <- NILAI PERUSAHAAN	0.917	0.919	0.017	52.417	0.000	
Jumlah Dewan Direksi <- KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	0.890	0.887	0.032	28.190	0.000	
Kepemilikan Publik <- STRUKTUR KEPEMILIKAN	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a	
PDB <- FUNDAMENTAL MAKRO	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a	
ROA <- NILAI PERUSAHAAN	0.935	0.932	0.017	55.771	0.000	
TAC <- MANAJEMEN LABA	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a	
Ukuran Perusahaan <- KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	0.917	0.918	0.016	56.574	0.000	

Gambar 9. Hasil Analisis Outer Loadings- Mean, STDEV, T Values, P Values

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	
FUNDAMENTAL MAKRO -> KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	0.237	0.238	0.106	2.248	0.025	
FUNDAMENTAL MAKRO -> KINERJA KEUANGAN	-0.273	-0.284	0.099	2.771	0.006	
FUNDAMENTAL MAKRO -> MANAJEMEN LABA	-0.167	-0.150	0.098	1.711	0.087	
FUNDAMENTAL MAKRO -> NILAI PERUSAHAAN	-0.393	-0.380	0.097	4.063	0.000	
FUNDAMENTAL MAKRO -> STRUKTUR KEPEMILIKAN	0.206	0.205	0.094	2.192	0.028	
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN -> KINERJA KEUANGAN	0.396	0.408	0.097	4.092	0.000	
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN -> NILAI PERUSAHAAN	0.397	0.387	0.095	4.163	0.000	
KINERJA KEUANGAN -> NILAI PERUSAHAAN	0.153	0.170	0.136	1.127	0.260	
MANAJEMEN LABA -> KINERJA KEUANGAN	-0.053	-0.030	0.101	0.525	0.599	
MANAJEMEN LABA -> NILAI PERUSAHAAN	0.073	0.080	0.048	1.530	0.126	
STRUKTUR KEPEMILIKAN -> KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	0.387	0.391	0.076	5.064	0.000	
STRUKTUR KEPEMILIKAN -> KINERJA KEUANGAN	0.064	0.061	0.061	1.054	0.292	
STRUKTUR KEPEMILIKAN -> MANAJEMEN LABA	0.109	0.111	0.056	1.953	0.051	
STRUKTUR KEPEMILIKAN -> NILAI PERUSAHAAN	0.066	0.068	0.110	0.599	0.549	

Gambar 10. Hasil Analisis Path Coefficients - Mean, STDEV, T Values, P Values

**ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA, KINERJA KEUANGAN,
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023**

PEMBUKTIAN HIPOTESA

Signifikan jika $P \text{ value} < 0.05$

Tidak signifikan jika $P \text{ value} > 0.05$

Hipotesa:

H1: Hasil analisa menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh negatif sebesar 0.167 dan tidak signifikan sebesar 0.087 terhadap Manajemen Laba, maka H1 ditolak.

Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang di maksud.

H2: Hasil analisa menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh negatif sebesar 0.273 dan signifikan sebesar 0.006 terhadap Kinerja Keuangan, maka H2 diterima. peneliti menolak penelitian (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan “Penelitian ini berpengaruh positif dan tidak signifikan” maka temuan ini dengan menggunakan indikator inflasi, suku bunga, kurs, dan produk domestic bruto berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H3: Hasil analisa menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,237 dan signifikan sebesar 0,025 terhadap Karakteristik Perusahaan, maka H3 diterima.

Peneliti menolak penelitian (Tara and Hwianus 2023) hal ini dikarenakan ada perbedaan hasil penelitian yaitu pada penelitian tersebut Fundamental Makro mengatakan negatif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan.

H4: Hasil analisa menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh negatif sebesar 0,393 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap Nilai Perusahaan, maka H4 diterima.

Peneliti ini menolak penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2020) yang menyatakan bahwa fundamental makro dengan indicator suku bunga, nilai tukar, dan PDB memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5: Hasil analisa menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,206 dan signifikan sebesar 0,028 terhadap Struktur Kepemilikan, maka H5 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hwihanus & Ramadhani, 2019) dimana penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa fundamental makro berpengaruh positif dan signifikan dengan indikator struktur kepemilikan yaitu kepemilikan asing, manajerial dan publik.

H6: Hasil analisa menunjukan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,064 dan tidak signifikan sebesar 0,292 terhadap Kinerja Keuangan, maka H6 ditolak.

Peneliti ini menolak yang dilakukan oleh (Nurfifajannah & Hwihanus, 2023) yang mendapatkan hasil bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H7: Hasil analisa menunjukan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,064 dan tidak signifikan sebesar 0,292 terhadap Kinerja Keuangan, maka H7 ditolak.

Menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. hal ini terjadi karena perbedaan indikator yang digunakan pada penelitian indikator Struktur Kepemilikan menggunakan indikator Kepemilikan Pemerintah, pada Kinerja Keuangan menggunakan indikator ROA dan ROE.

H8: Hasil analisa menunjukan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,387 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap Karakteristik Perusahaan, maka H8 diterima.

Pengaruh kepemilikan Manajerial, kepemilikan Asingdan kepemilikan publik dalam struktur kepemilikan terhadap indikator ukuran perusahaan adalah positif dan signifikan.

H9: Hasil analisa menunjukan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,066 dan tidak signifikan sebesar 0,549 terhadap Nilai Perusahaan, maka H9 ditolak.

Peneliti ini menolak yang dilakukan (Siti Lailatus Saidah, 2023) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan pada indikator yang digunakan pada Struktur Kepemilikan indikator yang digunakan Kepemilikan Pemerintah, pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q.

H10: Hasil analisa menunjukan Manajemen Laba berpengaruh negatif sebesar 0,053 dan tidak signifikan sebesar 0,599 terhadap Kinerja Keuangan , maka H10 ditolak.

Penelitian ini menolak yang dilakukan oleh (Baden and Wilkinson 2021) yang menyatakan bahwa Mnajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H11: Hasil analisa menunjukan Manajemen Laba berpengaruh positif sebesar 0,073 dan tidak signifikan sebesar 0,126 terhadap Nilai Perusahaan, maka H11 ditolak.

Sampai Pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

**ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA, KINERJA KEUANGAN,
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023**

H12: Hasil analisa menunjukan Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar 0,396 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap Kinerja Keuangan , maka H12 diterima.

Penelitian ini menolak hasil penelitian dari (Meli, 2020) berpendapat bahwa karakteristik perusahaan terhadap kinerja keuangan adalah positif dan signifikan.

H13: Hasil analisa menunjukan Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar 0,397 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap Nilai Perusahaan, maka H13 diterima.

Peneliti ini menolak yang dilakukan oleh (Annisa Tara, 2023) yang mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan penggunaan indikator pada penelitian pada indikator Karakteristik Perusahaan menggunakan Perputaran Penjualan dan Ukuran Perusahaan, pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q.

H14: Hasil analisa menunjukan Kinerja Keuangan berpengaruh positif sebesar 0,153 dan tidak signifikan sebesar 0,260 terhadap Nilai Perusahaan, maka H14 ditolak.

peneliti ini menolak penelitian (Aminah & Pemuka, 2023) yang menyatakan bahwa Kinerja keuangan dengan indikator ROA pada penelitian tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator Tobins'Q.

KESIMPULAN

Hasil analisis menggunakan Smart PLS 4 dengan sampel 6 perusahaan menunjukkan bahwa Fundamental makro memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan dan struktur kepemilikan . tetapi tidak signifikan terhadap Manajemen laba. Sebaliknya, Fundamental makro berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja keuangan dan nilai perusahaan . Manajemen Laba memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja keuangan namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak signifikan mempengaruhi Nilai perusahaan, Serta Struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan ,Nilai perusahaan, manajemen laba dan karakteristik perusahaan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Penelitian hanya mengambil sampel pada perusahaan sektor industri barang konsumsi dan terbatasnya periode tahun penelitian serta variabel yang digunakan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, Data dalam analisis smartPLS 4 tidak harus memiliki distribusi normal karena SmartPLS 4 menggunakan metode bootstrapping atau penggandaan secara acak. Oleh karenanya asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. Selain terkait dengan normalitas data, dengan dilakukannya bootstrapping maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel. Kedua, Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam analisis relatif kecil. Penggunaan Smart PLS 4 sangat dianjurkan ketika kita memiliki keterbatasan jumlah sampel sementara model yang dibangun kompleks. terakhir, SmartPLS 4 mampu menguji model SEM formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator berbeda dalam satu model.

DAFTAR REFERENSI

- Bagas Andrean Agasva., & Harry Budiantoro. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014- 2017). *Journal of Economics and Business Aseanomics*, Vol. 5 No 1 juni 2020, 33-53. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i1.1403>
- Hwihanus., & Marcella Trianita Abur (2024). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Yang Dipengaruhi Oleh Faktor Kepemimpinan, Budaya, Inovasi Dan Kemampuan Pada Pabrik Tekstil. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* Vol.2, No.2 April 2024. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.701>
- Hwihanus, & Ramadhani, D. A. (2019). The Analysis of the Micro and Macro Fundamental, Ownership Structure, Good Corporate Governance and Capital Structure Effect on Financial Performance (Study of Manufacturing Companies Food and Beverage Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 252–267. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i2.17650>
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar

**ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA, KINERJA KEUANGAN,
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 -2023**

di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72.
<https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>

Hwihanus, & Sullicyanna Luna Bianca (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 141-158. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1473>

Nova Choirul Anwar Pratama, Siti Nurlaela, & Kartika Hendra Titisar (2020). Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol.15, No.1, 2020, Hal. 130-142. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.63>

Pratiwi Pardiastuti, Yuli Chomsatu Samrotun & Rosa Nikmatul Fajri (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* Volume 4 Nomor 2, Agustus 2020. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.219>